

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah¹. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu objek yang ingin diteliti secara mendalam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara

¹ Satroti Djam'an, Komariah Aan, *Metofologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)., hlm. 25.

mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian kepustakaan dapat sekaligus memanfaatkan sumber kepustakaan untuk sumber data penelitiannya, tanpa penelitian lapangan.²

Menurut M. Nazir dalam bukunya berjudul 'Metode Penelitian' mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan "Studi Kepustakaan" adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Selanjutnya, menurut Nazir studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll). Bila kita telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, studi kepustakaan meliputi proses

² Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)., hlm. 3.

umum seperti: mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustakaan, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian³

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih sesuai persyaratan kualitatif, yaitu kajian studi kepustakaan, studi dokumen, dan media digital. Juga deskripsi berdasarkan analisis data, mulai dari reduksi data, *display* data, penyajian data, dan sampai kepada kesimpulan. Menggunakan pendekatan kepustakaan (*Library Research*), peneliti mengambil data yang dikumpulkan melalui literatur-literatur berupa, jurnal penelitian, buku, media massa, internet, foto dan gambar yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Sumber Data

Sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder; sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian, yaitu buku atau artikel yang menjadi objek dalam penelitian ini; sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok, yaitu buku atau artikel berperan

³ *Ibid.*, hlm. 12.

sebagai pendukung buku atau artikel primer untuk menguatkan konsep yang ada di dalam buku atau artikel primer.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari berbagai literatur utama yang berhubungan dengan kajian gender di ranah *stereotype*, seperti Buku “*Argumen Kesetaraan Jemder Perspektif Islam*” karya Nasaruddin Umar (2001), buku ini berisi tentang perbedaan laki-laki dan perempuan yang masih menyimpan beberapa masalah, baik substansi kejadian maupun peran yang diemban dalam masyarakat; Buku “*Feminisme Sebuah Pengantar Singkat*” karya Margareth Walters (2021) buku ini membabarkan pelbagai kesukaran dan ketidaksetaraan yang masih dihadapi oleh perempuan, terutama kesulitan dalam menggabungkan ranah domestik, keibuan, dan kerja di luar rumah; Buku “*Mitos Inferioritas Perempuan*” karya Evelyn Reed (2019) melalui buku ini, dia membantah mitos yang selama ini di produksi dan di reproduksi oleh budaya patriarki dan kapitalisme tentang kodrat perempuan dalam kehidupan sosial. Dengan pendekatan materialisme historis, dia menelusuri akar sosial dan ekonomi penindasan perempuan dari zaman pra-sejarah sampai ke zaman kapitalisme modern.

Sumber data sekunder digunakan untuk mendapatkan berbagai kajian yang mendukung data primer baik yang didapat dari jurnal, artikel internet maupun berbagai informasi

⁴ R. Poppy Yaniawati, 2020, “*Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)*”, FKIP Unpas., hlm. 16.

dalam bentuk dokumentasi (foto, video, serta artikel dalam iklan) terutama di media digital.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni dokumentasi dan studi kepustakaan.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, berupa foto, gambar, majalah yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni model perempuan dalam iklan-iklan di media digital maupun media online. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

b. Studi Pustaka

Peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan buku atau bahan pustaka

sebagai penunjang dan memperkuat landasan teori dalam penelitian, dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, artikel, majalah, jurnal, dan yang lainnya, sehingga memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Menurut Sugiyono, hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Maka, dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tiga kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya:

1) Reduksi Data

- a. Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusatan, pengabstarakan dan pentransformasikan data kasar yang diambil dari kepustakaan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

2) Penyajian Data

- a. Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian peneliti akan mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

3) Menarik Kesimpulan

- a. Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil riset dengan subjek yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.